

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2012, hal. 3).

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam (Muhammad, 2017, hal. 1).

Perkembangan perbankan syariah tidak terlepas dari perkembangan perbankan secara umum, ada beberapa alasan berdirinya perbankan syariah di indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga bank konvensional hukumnya haram, dan dari segi ekonomi penyerahan resiko dibebankan pada salah satu pihak yang dinilai melanggar norma keadilan (Antonio, 2001, hal. 39).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga pada bank sama dengan riba dan hukumnya adalah haram dalam syariah islam. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ

بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن

رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا

خَالِدُونَ

*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*

Pesatnya perkembangan lembaga perbankan syariah karena bank syariah memiliki keistimewaan-keistimewaan. Salah satu keistimewaan yang utama adalah yang melekat pada konsep (*build in concept*) dengan berorientasi pada kebersamaan. Orientasi inilah yang menjadikan bank syariah mampu tampil

sebagai alternatif pengganti sistem bunga yang selama ini hukumnya masih diragukan oleh masyarakat muslim. Namun demikian, sebagai lembaga yang keberadaannya lebih baru dari bank-bank konvensional, bank syariah menghadapi permasalahan-permasalahan, baik yang melekat pada aktivitas maupun pelaksanaannya.

Perbedaan prinsip antara bank konvensional dan bank syariah sangatlah jelas, terutama pada prinsip bunga yang terdapat pada bank konvensional. Bank syariah yang berdasarkan pada prinsip syariah islam tidak mengenal adanya bunga, karena dianggap riba dan dilarang oleh Al-Qur'an dan Sunnah.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan pengetahuan, maka para konsumen (nasabah) tentunya akan memilih lembaga keuangan yang bisa mengelola keuangan mereka tanpa harus ada yang dirugikan secara sepihak. Sebelum memilih lembaga keuangan, konsumen harus mengetahui mekanisme ataupun cara penerapan pengelolaan keuangan mereka, sehingga bisa memperkecil risiko-risiko yang akan datang.

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, namun dalam penelitian ini diukur melalui variabel sosial dan budaya. Faktor sosial merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang terbentuk dan berasal dari lingkungan sekitar. Dalam melakukan aktivitas sosial seseorang dengan orang disekitarnya pasti akan membentuk perilaku yang khas dalam masyarakat. Adapun komponen yang termasuk dalam faktor sosial adalah kelompok referensi, keluarga, serta peran dan status konsumen, sehingga dengan adanya

pengaruh dari faktor sosial tersebut maka dijadikan sebagai peluang untuk melakukan pemasaran produk maupun jasa oleh lembaga keuangan syariah (Suharno & Sutarno, 2010, hal. 87).

Selanjutnya, disamping faktor sosial yang mempengaruhi keputusan masyarakat juga ditentukan oleh faktor budaya. Faktor budaya merupakan salah satu faktor penentu keputusan konsumsi. Budaya adalah segala nilai, pemikiran, simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, dan kebiasaan seseorang dan masyarakat (Sumarwan, 2011, hal. 13). Budaya mengacu pada seperangkat nilai, gagasan, artefak, dan simbol bermakna lainnya yang membantu individu berkomunikasi, membuat tafsiran, dan melakukan evaluasi sebagai anggota masyarakat.

Penelitian ini mengambil studi kasus pada masyarakat Desa Wonorejo. Desa Wonorejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Satu Kabupaten Tanah Bumbu. Total warga Desa Wonorejo sebanyak 3149, dengan rata-rata strata pendidikan SMA, sebagian besar penduduk beragama Islam, dan sebagian lagi ada yang beragama Kristen dan Hindu.

Melihat dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sosial dan budaya pada masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah, yang akan penulis tuangkan dalam penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Sosial dan Budaya terhadap Keputusan Masyarakat Wonorejo dalam Memilih Bank Syariah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah sebagaimana yang di atas tersebut, maka permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini penulis rumuskan, yaitu:

1. Apakah pengaruh sosial dan budaya berpengaruh secara parsial terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah?
2. Apakah pengaruh sosial dan budaya berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh sosial dan budaya secara parsial terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah.
2. Mengetahui pengaruh faktor sosial dan budaya secara simultan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi penelitian dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara praktis, sebagai informasi ilmiah di bidang perbankan syariah tentang pengetahuan perbankan syariah.
2. Secara teoritis, sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berhubungan dengan

penelitian ini, juga sebagai bahan bacaan dalam menggali informasi dan menambah wawasan pembaca pada umumnya dalam ilmu perbankan syariah terkait masalah perbankan syariah.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional ini digunakan untuk memberikan pengertian pada judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman pada penulisan:

### **1. Sosial**

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) sosial adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, hal. 1371). Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh sosial terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah.

### **2. Budaya**

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) budaya adalah pikiran, adat istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, hal. 226). Budaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh budaya terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah.

### 3. Masyarakat

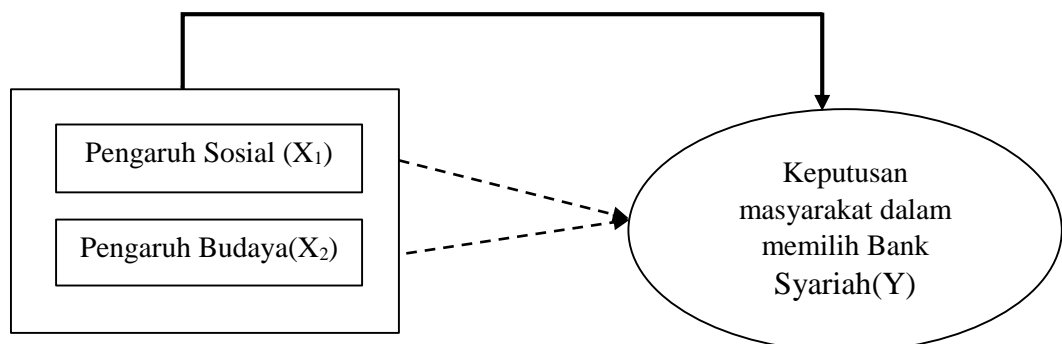
Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan aturan ikatan tertentu (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, hal. 924). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Wonorejo Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.

### 4. Bank syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Soemitra, 2009, hal. 58). Adapun bank syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh sosial dan budaya terhadap keputusan masyarakat wonorejo dalam memilih bank syariah.

## F. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini penulis menggambarkan pengaruh sistematis antara variabel bebas  $X_1, X_2$  dengan variabel terikat  $Y$ , yakni  $X_1$  berupa pengaruh sosial,  $X_2$  berupa pengaruh budaya dengan variabel  $Y$  yang merupakan keputusan nasabah dalam memilih bank syariah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

—————▶ : Pengaruh secara simultan

-----▶ : Pengaruh secara parsial

Pengaruh sosial ( $X_1$ ) dan pengaruh budaya ( $X_2$ ) adalah variabel bebas (independen) yang dapat mempengaruhi variabel terikat (dependen).

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data lapangan (Bungin, 2005, hal. 75). Dalam hal ini penulis mengemukakan hipotesis sementara sebagai berikut yaitu: adanya pengaruh dari faktor budaya dan faktor sosial dalam keputusan nasabah dalam memilih bank syariah, karena dalam beberapa penelitian terdahulu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak berpengaruh secara signifikan antara variabel sosial dan budaya terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah

$H_a$  = Berpengaruh secara signifikan antara variabel sosial dan budaya terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah



## H. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, adapun penelitian yang mengangkat tema tentang pengaruh sosial dan budaya terhadap keputusan dalam memilih bank syariah sebenarnya para peneliti terdahulu pun telah ada yang meneliti, akan tetapi dalam setiap penelitian memiliki poin dan pembahasan yang berbeda-beda, adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis amati dan dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Atin Yulaifah dengan judul “Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Study kasus pada masyarakat Ciputat pengguna jasa perbankan syariah)”. Penelitian ini membahas pengaruh budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan dalam memilih bank syariah yang mana dalam penelitian ini Atin Yulaifah menyatakan bahwa variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Dengan nilai  $F_{hitung} (29,228) > F_{tabel} (2,467)$ . Hasil uji juga menunjukkan secara parsial variabel pribadi dan psikologi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah sedangkan variabel budaya dan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu pada bagian variabel dependen dan independen, yaitu pengaruh sosial dan pengaruh budaya sebagai variabel independen dan

keputusan nasabah dalam memilih bank syariah sebagai variabel dependen. Adapun perbedaan dari penelitian ini pada variabel penelitian yang berbeda yakni penelitian terdahulu variabelnya membahas budaya, sosial, psikologi dan pribadi sedangkan penelitian yang akan diangkat penulis hanya membahas variabel sosial dan budaya, adapun perbedaan lainnya yaitu berbeda tempat lokasi penelitian yang mana penelitian terdahulu berlokasi di ciputat sedangkan penelitian yang akan diangkat berlokasi di desa Wonorejo Kecamatan Satu Kabupaten Tanah Bumbu.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Arif Zulbahri dengan judul “Pengaruh Budaya dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Untuk Menabung Di *Baitul Maal Wa Tamwil* (Studi Kasus Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah). Penelitian ini membahas pengaruh budaya dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di *baitul maal wa tamwill*, yang mana penelitian ini Arif Zulbahri menyatakan bahwa budaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat Desa Gaya Baru VII untuk menabung di *Baitul Maal Wa Tamwil*. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi 0,000 atau lebih dari 5% (0,05) sedangkan variabel religiusitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan masyarakat Desa Gaya Baru VII untuk menabung di *Baitul Maal Wa Tamwil*. Besarnya pengaruh variabel budaya dan religiusitas terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di *Baitul Maal Wa Tamwil* sebesar 74%.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu pada salah satu bagian variabel independen yaitu pengaruh budaya. Adapun perbedaan penelitian ini adalah salah satu variabel independen nya yaitu pengaruh religiusitas yang mana penulis tidak membahas pengaruh tersebut, kemudian pengaruh dependen nya pun berbeda yakni peneliti terdahulu pengaruh dependen nya membahas keputusan masyarakat memilih menabung di *Baitul Maal Wa Tamwil* sedangkan penelitian yang akan diangkat penulis pengaruh dependen nya adalah keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada tempat penelitian yang mana penelitian terdahulu meneliti di Desa Gaya Baru VII Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan lokasi penulis yaitu di Desa Wonorejo Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Shara Sharvina yang berjudul “Pengaruh Sosial, Budaya dan Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh)”, dalam penelitian ini Shara Sharvina menyatakan bahwa faktor sosial dan faktor budaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, sedangkan faktor psikologis berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BNI Syariah Banda Aceh, hal tersebut disebabkan oleh adanya motivasi dalam dirinya yang dapat memenuhi kebutuhannya. Selain itu, persepsi, belajar dan memori juga dapat menjadi alasan nasabah dalam memilih BNI Syariah Banda Aceh misalnya

nasabah pernah promosi mengenai bank tersebut baik di televisi maupun media lainnya.

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, yaitu pada bagian variabel dependen dan variabel independen yaitu pengaruh sosial dan budaya sebagai variabel independen dan keputusan nasabah dalam memilih bank syariah sebagai variabel dependen. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian yang mana peneliti terdahulu meneliti pada BNI Syariah Banda Aceh sedangkan penelitian yang akan diangkat adalah pada masyarakat Wonorejo Kecamatan Satu Kabupaten Tanah Bumbu, dan juga penelitian terdahulu variabel independennya ada 3 variabel sedangkan variabel penulis hanya 2 variabel.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang diambil dari referensi-referensi baik dari buku, skripsi, jurnal dan internet maupun data-data dari angket dengan masyarakat terkait, susunannya sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan tentang alasan penulis dalam meneliti masalah yang ingin penulis tuangkan dalam penulisan penelitian skripsi ini. Rumusan masalah menjelaskan tentang permasalahan mendasar yang akan dibahas. Tujuan penulisan adalah hasil penelitian yang ingin dicapai oleh penulis. Signifikansi masalah menjelaskan tentang kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional memberikan pengertian pada judul penelitian. Kajian pustaka berisi tentang

perbandingan masalah dalam penelitian terdahulu dengan masalah yang akan diteliti.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini akan membahas tentang penjabaran masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur mengenai pengertian perbankan syariah, perilaku konsumen dan keputusan nasabah.

Bab III Metode Penelitian, yang membahas tentang jenis dan sifat penelitian, serta lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang hasil penelitian pada masyarakat diwonorejo dalam memilih bank syariah. Selanjutnya membahas tentang analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga dan pembuktian dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian yang dibahas juga penulis memberikan saran yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada beberapa pihak.